ABSTRAK

Ramli. *TATA CARA SUJUD SALAT DALAM SUNAN ABU DAWUD (Kajian Mukhtalif al-Ḥadīth* terhadap *Ḥadīth Nomor indeks 838 dan 840). Skripsi UIN Sunan Ampel*

Problematika yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kualitas kedua *ḥadīth* Imam Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840; (2) Bagaimana penyelesaian (titik temu) kedua *ḥadīth* Imam Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840. Penelitian ini dimaksudkan untuk: pertama, mengetahui kualitas kedua *ḥadīth* Imam Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840. Kedua, untuk mengetahui penyelesaian (titik temu) kedua *ḥadīth* Imam Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840.

Model penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu dengan cara mencari dan meneliti *ḥadīth* dari kitab-kitab induk kemudian mengolahnya memakai kaidah keilmuan *ḥadīth*. Di samping itu, penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yang dimaksud untuk mendapatkan data tentang kerangka ideologis dan epistemologis, asumsi-asumsi metodologis, pendekatan terhadap kajian teks *Ḥadīth* dan para pe-*rawi*-nya, dengan menelusuri secara langsung dalam kitab *Sunan Abu Dawud* nomor indek 838 dan 840.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kualitas *ḥadīth* dalam Sunan Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840 berstatus lemah dan tidak dapat dijadikan hujjah. Namun *ḥadīth* yang diriwayatkan oleh Abu Hurayrah no indeks 840 pada *Sunan Abu Dawud* kelemahannya dapat ditolelir. Yaitu Abd al-Aziz ibn Muhammad. Ia adalah perawi yang menyendiri dalam periwayatannya tetapi ia *thiqah*. Oleh karena itu *ḥadīth* yang diriwayatkannya tetap sah dan dapat dijadikan hujjah. Lagi pula *ḥadīth* ini (yang mendahulukan tangan) juga memiliki shahid, yaitu Ibn Umar sehingga *ḥadīth* ini statusnya terangkat menjadi *sahih.*

Penyelesaian dari *mukhtalif al-hadits* pada sunan Abu Dawud no. Indeks 838 dan 840 dilakukan dengan cara *tarjih* yaitu mengunggulkan *ḥadīth* yang diriwayatkan oleh Abu Hurayrah no indeks 840 (mendahulukan tangan sebelum lutut ketika sujud) dari pada *ḥadīth* yang diriwayatkan oleh Wail ibn Hujr no indeks 838 (mendahulukan lutut dari pada tangan ketika sujud). Hal tersebut didasarkan bahwa riwayat Abu Hurairah dinilai *mahfud* oleh ulama *ḥadīth* dan didukung oleh riwayat Ibn Umar. Sedangkan *ḥadīth* Wail secara redaksi (matan) hanya didukung oleh ulama ahli ilmu. Dan hal ini tidak sejalan dengan penelitian *ḥadīth* jika mendahulukan pendapat para ahli ilmu.oleh karena itu *ḥadīth* Abu Hurayrah lebih unggul daripada *ḥadīth* Wail.

.**Kata Kunci**: *Tata cara Sujud, Abu Dawud, Mukhtalif al-Ḥadīth.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id